

## ABSTRAK

**Angelina Parhusip, NIM 2183141017, Nilai Estetika *Tortor Martumba* Pada Masyarakat Batak Toba di Desa Pangururan Kabupaten Samosir, Skripsi S1. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai estetika *tortor martumba* pada masyarakat Batak Toba di Desa Pangururan Kabupaten Samosir. Teori yang digunakan teori estetika oleh Djelantik (1997:17-18). Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Populasi sekaligus sampel adalah pengelola sanggar serta penari. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai estetika *tortor martumba* dapat dilihat dari bentuk ragam gerak, syair lagu, dan busananya. Struktur pada *tortor martumba* terdapat tiga tahapan yaitu tahap pembuka, isi dan penutup. Ragam gerak pada *tortor martumba* tidak mempunyai aturan mengikat dalam urutan gerakannya, dikarenakan *tortor* ini berfungsi sebagai hiburan dan isinya terdapat permainan tradisional. Namun tetap terdapat gerak dasar *tortor* Batak Toba yaitu *somba* (tangan dinaikkan sampai ulu hati, lalu digerakkan ke kanan dan ke kiri), *mambuka roha* (kedua tangan dibukakan kesamping kanan dan kiri, kedua jari jempol kanan dan kiri mengarah ke atas, badan menghadap lurus kedepan), dan *embas* (badan menghadap kedepan, kepala kedepan, tangan kanan dan kiri dikepaldan disilang arah depan). Selain itu setiap *tortor martumba* dimana pun pasti memiliki ragam gerak *martopak* (bertepuk tangan), *mangakkat pat* (melompat) yang menunjukkan bahwa itu *tortor martumba*. Permainan pada *tortor martumba* adalah *marole-oleh*, *marsitekka*, *marsappele*, dan *marsiada*. Musik yang digunakan dalam *tortor martumba* merupakan musik internal, yang merupakan nyanyian berisi pantun-pantun (*umpasa*) Batak Toba.

**Kata Kunci : Nilai Estetika, *Tortor Martumba*, Masyarakat Batak Toba**

